

## ABSTRAK

ANNASYHA FITRIANI. 10820105

### **Dampak Perilaku *Cyberbullying* Dalam Media Sosial Instagram Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswi Universitas Gunadarma Angkatan 2020**

Kata kunci : *Cyberbullying*, Kepercayaan Diri, Mahasiswi Gunadarma 2020, Instagram (xii + 54 + lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada dampak dari adanya *cyberbullying* pada Media Sosial Instagram terhadap rasa kepercayaan diri mahasiswi Universitas Gunadarma Angkatan 2020. *Cyberbullying* telah menjadi isu serius di era digital, terutama di platform media sosial seperti Instagram. Sebagai salah satu platform yang paling banyak digunakan oleh remaja dan dewasa muda, Instagram menyediakan ruang bagi interaksi sosial yang luas, namun juga membuka peluang bagi perilaku agresif secara online. Di era digital ini, Instagram telah menjadi salah satu platform yang paling populer di kalangan remaja dan dewasa muda, tetapi popularitas ini juga membawa tantangan baru, termasuk peningkatan kasus *cyberbullying*. *Cyberbullying* di Instagram adalah fenomena yang memprihatinkan dengan dampak yang luas pada kesejahteraan psikologis individu. Meskipun platform ini menawarkan alat untuk melawan perilaku tersebut, efektivitasnya seringkali terbatas tanpa adanya kesadaran yang lebih besar dan pendekatan yang lebih holistik untuk menangani masalah ini. Upaya kolektif dari pengguna, pembuat kebijakan, dan pihak Instagram sendiri diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan positif bagi semua pengguna. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan diskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data berupa wawancara yang bersumber dari beberapa mahasiswi Universitas Gunadarma Angkatan 2020. *Cyberbullying* merupakan perundungan dengan menggunakan teknologi digital. Hal ini dapat terjadi di media sosial, platform chatting, platform bermain game, dan ponsel. Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara bersama beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa dampak dari perilaku *cyberbullying* di sosial media Instagram mendapatkan hasil bahwa interaksi antara pelaku dan korban mengganggu pikiran bagi korban. Dimedia sosial Instagram, hal demikian tetap disadari oleh korban sebagai tindakan dan korban memilih untuk menangani sendiri tanpa menceritakan kepada orang terdekat, karena tidak adanya pembelaan terhadap diri mereka, maka *cyberbullying* akan terus berkembang dikehidupan sosial.

Daftar Pustaka (2016-2022)